

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pemahaman Kepala Keluarga Tentang Shalat Fardhu di Kenagarian Teratak Tempatih Kabupaten Pesisir Selatan”** Disusun oleh **Ayu Gusnita, NIM 210. 043**, Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Imam Bonjol Padang, Fakultas Dakwah.

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh beberapa Kepala keluarga yang tidak melaksanakan shalat di Kenagarian Teratak Tempatih Kabupaten Pesisir Selatan. Permasalahan fokus terhadap keluarga yang belum optimal dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu. Shalat fardhu merupakan kewajiban setiap muslim bagi yang sudah baligh berakal. Kesibukan kepala keluarga bekerja, sehingga kewajiban shalat terlalaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kepala keluarga tentang shalat fardhu yaitu pengetahuan kepala keluarga tentang syarat sah shalat, rukun shalat, kedudukan dan hikmah shalat, serta pelaksanaan shalat fardhu dalam keluarga di Kenagarian Teratak Tempatih Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode penelitian skripsi ini adalah metode lapangan (*field research*). penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala keluarga yang berumur 40-48 tahun dan masyarakat. Pengambilan sumber data subjek dengan menggunakan (*purposive sampling*), sumber data 15 orang. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan, edit, reduksi data, keabsahan data dan pengambilan kesimpulan sesuai batasan penelitian.

Hasil penelitian pemahaman kepala keluarga tentang shalat fardhu dapat dikemukakan sebagai berikut: *pertama*, pengetahuan kepala keluarga tentang syarat sah shalat yaitu dalam melaksanakan shalat pada umumnya kepala keluarga sudah mengetahui tentang syarat sah shalat, seperti masuknya waktu shalat, telah melakukan tahara dengan dan lainnya, dari temuan tersebut juga ditemukan hanya sebagian kecil saja yang tidak mengetahuinya. Kepada yang tidak tahu diberikan layanan penguasaan konten, supaya lebih meamahami syarat sah shalat, sehingga kepala keluarga tersebut dapat juga memberikan bimbingan terhadap anggota keluarganya. Temuan *kedua*, tentang rukun shalat pada umumnya kepala keluarga sudah mengetahui rukun shalat dan tata cara pelaksanaannya, dari temuan tersebut ditemukan hanya sedikit saja yang tidak mengetahui, kepada yang tidak tahu diberikan layanan informasi agar memahami rukun shalat, sehingga kepala keluarga tersebut dapat juga memberikan bimbingan terhadap anggota keluarga. Temuan *ketiga*, tentang kedudukan dan hikmah shalat pada umumnya kepala keluarga mengetahui tentang kedudukan shalat dan hikmah shalat, dari temuan tersebut sebagian kecil yang belum tahu. Temuan *keempat*, tentang pelaksanaan shalat dalam keluarga pada umumnya pelaksanaan shalat dalam keluarga sudah menggambarannya, dari temuan itu juga ditemukan hanya sebagian saja yang belum menggambarkan.